

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai makhluk hidup, manusia di permukaan bumi tidak dapat lepas dari lingkungan. Segala kegiatan manusia di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak akan terlepas dari proses interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan menurut Sumaatmadja (2005:80) adalah "segala sesuatu (benda, kondisi, situasi) yang ada di sekeliling makhluk hidup yang berpengaruh terhadap kehidupan (sifat, pertumbuhan, persebaran) makhluk hidup yang bersangkutan". Segala aktivitas makhluk hidup termasuk manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, karena makhluk hidup dengan lingkungan sampai kapanpun akan selalu berhubungan dan saling membutuhkan.

Lingkungan selain berguna bagi kebutuhan hidup, juga dapat digunakan sebagai bahan untuk belajar bagi manusia, yaitu digunakan sebagai sumber pembelajaran, khususnya sumber pembelajaran geografi, karena banyak sekali aspek-aspek dalam lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran.

Adapun tujuan dari pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran yaitu agar siswa dapat belajar lebih aktif lagi, dapat memperluas wawasan dan pengetahuannya, dapat mempermudah siswa menyerap bahan pelajaran, dapat lebih mengenal kondisi lingkungan sekitarnya, dapat lebih akrab dengan lingkungannya, dan dapat menjadi warga negara yang dapat menjaga dan memelihara lingkungan serta melestarikannya.

Salah satu tantangan mendasar dalam pengajaran pelajaran geografi saat ini adalah bagaimana mencari strategi pembelajaran yang inovatif yang memungkinkan meningkatnya mutu proses pembelajaran. Perkembangan dan kemajuan IPTEK membuka kemungkinan siswa tidak hanya belajar di dalam kelas akan tetapi siswa dapat belajar di luar kelas. Dengan belajar di luar kelas peserta didik akan lebih leluasa menemukan ide-ide yang diperoleh dari informasi berbagai sumber, serta melatih siswa untuk memecahkan suatu masalah yang ada di masyarakat. Maka dengan demikian siswa dapat secara kritis dan kreatif serta dapat melakukan aktivitas dalam belajar. Salah satu cara agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memotivasi siswa untuk belajar, maka guru harus menggunakan sumber belajar yang baik dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi.

Pada dasarnya semua jenis lingkungan yang ada di sekitar kita dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kegiatan pendidikan untuk semua siswa sepanjang relevan dengan kompetensi dasar dan hasil belajar, jenis lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya.

Lingkungan alam menurut Bintarto (1991:22) adalah "segala sesuatu disekitar manusia yang berbentuk mati seperti pegunungan, sungai, udara, air, sinar matahari, kendaraan, rumah, dan lain sebagainya". Lingkungan alam sifatnya relatif menetap, oleh karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah

dikenal dan dipelajari oleh anak. Sesuai dengan kemampuannya, anak dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dan dialami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga proses terjadinya.

Dengan mempelajari lingkungan alam ini diharapkan siswa akan lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari, lebih dari itu diharapkan juga dapat menumbuhkan kesadaran sejak awal untuk mencintai alam, dan mungkin juga siswa dapat turut berpartisipasi untuk menjaga dan memelihara lingkungan alam.

Lingkungan sosial menurut Bintarto (1991:22) adalah "lingkungan yang memiliki beberapa aspek seperti sikap kemasyarakatan, sikap kejiwaan, sikap kerohaian, dan lain sebagainya". Hal-hal yang dapat dipelajari oleh siswa dalam kaitannya dengan pemanfaatan lingkungan sosial sebagai sumber pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Mengenal adat istiadat dan kebiasaan penduduk setempat di mana siswa tinggal.
2. Mengenal organisasi-organisasi sosial yang ada di masyarakat sekitar tempat tinggal dan sekolah.
3. Mengenal kehidupan beragama yang dianut oleh penduduk sekitar tempat tinggal dan sekolah.
4. Mengenal kebudayaan termasuk kesenian yang ada di sekitar tempat tinggal dan sekolah.

Di samping lingkungan sosial dan lingkungan alam yang sifatnya alami, ada juga lingkungan budaya atau buatan, yaitu lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Siswa dapat mempelajari lingkungan buatan dari berbagai aspek seperti prosesnya, pemanfaatannya, fungsinya, pemeliharannya, daya dukungnya, serta aspek lain yang berkenaan dengan pembangunan dan kepentingan manusia dan masyarakat pada umumnya. Lingkungan buatan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran geografi, namun untuk itu diperlukan pemetaan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan lingkungan buatan yang tersedia.

Awalnya lingkungan oleh guru dipandang sebagai bagian dari tempat rekreasi di luar sekolah, misalnya seperti berkunjung ke tempat-tempat obyek wisata, biasanya rekreasi ini dilaksanakan setelah liburan sekolah. Pandangan ini kemudian bergeser bahwa kunjungan ke tempat-tempat obyek wisata tidak hanya sebagai kegiatan rekreasi saja tetapi dapat dijadikan sebagai program pembelajaran disekolah, karena di dalamnya terdapat banyak aspek-aspek yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran bagi siswa, khususnya dalam mata pelajaran geografi.

Geografi dalam proses pembelajarannya di sekolah tidak dapat dilepaskan dari lingkungan, karena geografi mempelajari hubungan interaksi antara manusia dan bumi, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di muka bumi. Ruang lingkup geografi menurut Sumaatmaja (1997:12) adalah sebagai berikut:

- a. Alam lingkungan yang menjadi sumber daya bagi kehidupan manusia.
- b. Penyebaran umat manusia dengan variasi kehidupannya.
- c. Interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat di permukaan bumi.
- d. Kesatuan regional yang merupakan perpaduan antara matra darat, perairan dan udara di atasnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pembelajaran geografi pada hakekatnya adalah mengkaji dan menelaah tentang semua aspek-aspek yang terdapat di muka bumi. Oleh karena itu, lingkungan bagi geografi harus dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran.

Pentingnya sumber belajar dapat dilihat dari aspek kehidupan siswa. Suatu kenyataan bahwa siswa mendapatkan pengalaman yang lebih luas dan bervariasi dibanding orangtua mereka ketika masih muda. Sehingga cukup beralasan apabila sekolah memberikan siswa pengalaman sebanyak mungkin dan variatif. Untuk mencapai hal ini, sekolah harus menggunakan sebanyak mungkin sumber belajar yang bermanfaat untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar,

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran dapat dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas, demikian halnya di Sukabumi selatan. Kondisi lingkungan di wilayah Sukabumi selatan memiliki potensi yang menunjang bagi terlaksananya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi. Begitu juga dengan lingkungan yang ada di sekolah, keadaan kondisi alam dan sosialnya cukup menunjang, karena sekolahnya mempunyai lahan yang cukup luas, pekarangan sekolah, dan tempat-tempat terbuka lainnya yang dapat menunjang sebagai sumber pembelajaran geografi. Selain itu, daerah ini juga

memiliki tempat obyek wisata, dimana obyek wisata ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran geografi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, untuk permasalahan penelitian dituangkan dalam beberapa pertanyaan dibawah ini, yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan lingkungan setempat sebagai sumber pembelajaran oleh guru mata pelajaran geografi di SMAN se-Sukabumi Selatan?
2. Obyek lingkungan apakah yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran oleh guru mata pelajaran geografi di SMAN se-Sukabumi Selatan?
3. Faktor apa yang mempengaruhi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pemanfaatan lingkungan setempat sebagai sumber pembelajaran oleh guru geografi.
2. Mengetahui obyek lingkungan setempat yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran geografi.
3. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pemanfaatan lingkungan



setempat sebagai sumber pembelajaran geografi.

#### **D. Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Diperolehnya data atau informasi tentang pemanfaatan lingkungan setempat sebagai sumber pembelajaran oleh guru geografi.
2. Diperolehnya data tentang obyek lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran geografi.
3. Diperolehnya data faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran geografi.

#### **E. Definisi Operasional**

Berikut ini beberapa definisi operasional yang menjelaskan tentang konsep-konsep yang terdapat pada judul penelitian yaitu:

1. Lingkungan menurut Sumaatmadja (2005:8) adalah "segala sesuatu (benda, kondisi, situasi) yang ada di sekeliling makhluk hidup yang berpengaruh terhadap kehidupan (sifat, pertumbuhan, persebaran) makhluk hidup yang bersangkutan".
2. Pembelajaran geografi menurut Sumaatmadja (1997:12) adalah "pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan manusia dengan variasi kewilayahannya".
3. Sumber belajar menurut Rusman (2008:72) adalah "daya yang dapat

dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan".

4. Media pembelajaran menurut Arsyad (2007:4) adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran".

Pemanfaatan lingkungan setempat sebagai sumber pembelajaran geografi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya latar belakang pendidikan guru, jenjang pendidikan guru, keikutsertaan diklat guru, pengalaman mengajar, dan pokok bahasan yang diajarkan.

Berdasarkan definisi operasional tersebut di atas, skripsi ini akan mencoba membahas mengenai pemanfaatan lingkungan setempat sebagai sumber pembelajaran oleh guru geografi di SMA Negeri se-Sukabumi Selatan.

